

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA SISWA DI SD NEGERI DANUPAYAN BULU
TEMANGGUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



M. Anom Nirbito

20100320015

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA SISWA DI SD NEGERI DANUPAYAN BULU
TEMANGGUNG**

Disusun Oleh:
M. ANOM NIRBITO
20100320015

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :
25 Agustus 2017**

Penguji

Novita Kurnia Sari, S. Kep., Ns., M. Kep. (.....)

Falasifah Ani Y, S. Kep., Ns., MAN (.....)

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

(Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, HNC)

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung

M. Anom Nirbito¹, Novita Kurnia Sari, S. Kep., Ns., M. Kep.²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang : Prevalensi merokok di Indonesia meningkat secara signifikan, terutama anak sekolah yang mulai merokok karena pengaruh lingkungan sekitar. Statistik dari kementerian kesehatan Indonesia mengungkap tahun 1995 jumlah perokok anak usia 10-14 tahun diperkirakan sebanyak 71,1 ribu orang dan diangkat ke 426,2 ribu orang pada tahun 2010.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok pada siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* berjumlah 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *kuesioner*.

Hasil : Berdasarkan kelas dan umur, responden sebanyak 22 siswa dengan presentase 73,3% mempunyai dukungan sosial orang tua yang mendukung dan 16 siswa dengan presentase 53,3% mempunyai perilaku merokok sangat buruk. Nilai P dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok adalah 0,207.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dari orang tua dengan perilaku merokok anak sekolah.

Kata kunci : Dukunga sosial orang tua, perilaku merokok, siswa SD

Relationship of Social Support of Parents with Smoking Behavior to the students at SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung

M. Anom Nirbito¹, Novita Kurnia Sari, S. Kep., Ns., M. Kep.²

¹*Departement of Nursing Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

²*Departement of Nursing Lecture, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background : *The prevalence of smoking in Indonesia increases significantly, especially school children who start smoking because of the influence of the surrounding environment. Statistics from the Indonesian Ministry of Health reveal that in 1995 the number of smokers aged 10-14 is estimated to be 71.1 thousand people and lifted to 426.2 thousand people in 2010.*

Purpose : *This research was conducted to find out the relationship of social support of parents with smoking behavior to the students at SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung.*

Methods : *This study uses a type of descriptive correlational research with cross sectional approach. Sampling using total sampling was 30 respondents. Data collection was done by using questionnaire*

Result : *Based on class and age, respondents as many as 22 students with 73.3% percentage have supportive social support and 16 students with 53.3% percentage have very bad smoking behavior. The P value of social support of parents with smoking behavior was 0.207.*

Conclusion : *The results show that there is no relationship between social support from parents with smoking behavior of school children.*

Keywords : *Social parental support, smoking behavior, elementary school students*

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SD NEGERI DANUPAYAN BULU TEMANGGUNG

A. PENDAHULUAN

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Merokok sudah menjadi kebiasaan berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan (Kemenkes RI, 2011).

Global Youth Tobacco Survey (GYTS) menyatakan Indonesia sebagai Negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia dan usia pertama kali mencoba merokok berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Menurut GYTS 2014 adalah laki-laki pertama kali merokok pada umur 12-13 tahun dan sebagian besar perempuan pertama kali mencoba merokok pada umur 14-15 tahun (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data Riskesdas (2013) perilaku merokok penduduk Indonesia umur 15

tahun ke atas masih belum terjadi penurunan dari tahun 2017 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2 persen tahun 2007 menjadi 36,3 persen tahun 2013. 64,9 persen laki-laki dan 2,1 persen perempuan masih menghisap rokok tahun 2013. Ditemukan 1,4 persen perokok umur 10-14 tahun, 9,9 persen perokok pada kelompok tidak bekerja, dan 32,3 persen pada kelompok kuintil indeks kepemilikan terendah.

Perilaku merokok menurut Sulisty (2009) dalam Sundari (2014), adalah aktivitas atau tindakan menghisap gulungan tembakau yang bersalut kertas dan dibakar dan dilakukan untuk menanggapi rangsangan yang berasal dalam atau luar dirinya. Perilaku merokok pada remaja menurut Yamlean (2012), cenderung meniru perilaku orang lain di sekitarnya. Perilaku ini didukung dengan sifat remaja yang suka meniru perilaku yang

baru. Peran dukungan sosial terutama keluarga juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ketergantungan merokok pada remaja.

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dukungan sosial yaitu suatu ikatan sosial yang di jalin dengan akrab antara individu satu dengan yang lain, diberikan dalam bentuk informasi atau nasehat, kasih sayang, penghargaan dan bantuan secara materil maupun non materil. (Setyaningrum, 2015).

Terdapat 4 macam bentuk dukungan yaitu dukungan instrumental (*tangible assistance*), informasional, emosional dan harga diri.

Menurut Yusuf dalam Noto (2013), dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masa remaja. Dibandingkan dengan sistem dukungan sosial lainnya, dukungan orang tua berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang

positif, perilaku remaja, harga diri, motivasi dan kesehatan mental. Keterlibatan orang tua dihubungkan dengan prestasi sekolah dan emosional serta penyesuaian selama sekolah pada remaja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok pada siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung.

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok adalah dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 30 sampel. Sampel yang digunakan adalah yang sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa laki-laki

- 2) Siswa yang pernah merokok pada waktu yang tidak di ketahui dan jumlah yang tidak di ketahui.
- 3) Siswa kelas 4, 5, dan 6
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa daftar pertanyaan yang dibuat sendiri dan memodifikasi dari instrumen Pradana (2014), Lestari (2016), Nasir (2014), dan Nurdiyanto (2014). Paparan pertanyaan tentang dukungan sosial orang tua yang meliputi 4 sub yang dijadikan dalam 25 pertanyaan dan 11 pertanyaan tentang perilaku merokok. Pada penelitian ini dilakukan uji valid menggunakan *Pearson Product Moment*, dan terdapat 25 soal dukungan social yang valid dengan skor r hitung 0,537 – 0,940 dengan r table 0,349 dan

11 soal perilaku merokok yang valid dengan r hitung 0,369 – 0,811 dengan r table 0,349. Untuk setiap kategori pertanyaan telah menempuh tahapan analisa *coding, editing* dan tabulasi data. Data analysis yang digunakan adalah menggunakan uji *Spearman Rho*, karena variabel bebas dan variabel terikat merupakan data ordinal dan ordinal.

C. HASIL

1. Analisa Univariat

a. Distribusi Dukungan Sosial Orang tua

Tabel 6. Distribusi Dukungan Sosial Orang Tua di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung tahun 2017 (n=30)

Dukungan Sosial Orang tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	22	73,3
Tidak Mendukung	8	26,7
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan data table 6 di atas dapat diketahui bahwa dukungan sosial orang tua sebanyak 22 siswa (73.3%) berada dalam kategori mendukung.

b. Distribusi Perilaku Merokok Siswa

Tabel 7. Distribusi Perilaku Merokok Siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung tahun 2017 (n=30)

Perilaku Merokok siswa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	14	46,7
Sangat Buruk	16	53,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan data pada Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa perilaku merokok siswa sebanyak 16 siswa (53,3%) berada dalam kategori sangat buruk

c. Tabulasi Silang Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok

Tabel 8. Distribusi Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung tahun 2017 (n=30)

	Perilaku Merokok Siswa					
	Buruk		Sangat Buruk		Total	
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
Dukungan social orang tua						
Mendukung	5	35.7	3	18.8	8	26.7
Tidak mendukung	9	64.3	13	81.2	22	73.3
Total	14	100	16	100	30	100

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan data pada Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa (35,7%) dengan perilaku merokok yang buruk, dukungan sosial orang tuanya mendukung.

2. Analisa Bivariat

Analisa Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa

Tabel 9. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa di SD Negeri Danupayan Bulu

Temanggung tahun 2017 (n=30)		
	R	Pvalue
Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa	0,237	0,207

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 9 menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung, dengan nilai significancy pada hasil menunjukkan ($P\ value = 0,207 > 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok pada siswa di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok siswa

di SD Negeri Danupayan Bulu Temanggung, dengan nilai significancy pada hasil menunjukkan ($P\ value = 0,207 > 0,05$).

Peneliti dapat memahami bagaimana karakteristik siswa dari kuesioner yang menunjukkan sejauh mana perilaku merokok mereka, siswa sering di ajak atau mengajak temannya untuk merokok dan mereka terkadang merasa ingin tahu setiap melihat orang lain merokok atau melihat iklan rokok, mereka juga melihat orang tuanya merokok, mereka merasa bahwa sosok itu berarti mengajarkan kita untuk merokok.

Tidak ada hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perilaku Merokok dimungkinkan karena adanya faktor lain, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dalam Pradana (2014) faktor yang mempengaruhi perilaku tentang merokok meliputi faktor pengaruh teman, faktor orang tua dan faktor iklan. Faktor lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar

manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung, sehingga akan mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

Menurut Azwar dalam Pradana (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok seseorang diantaranya faktor orang tua, teman sebaya dan media masa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku ketergantungan terhadap rokok pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga atau orang tua walaupun tidak dipungkiri bahwa masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi karena mengingat perkembangan usia remaja yang sebagian besar waktunya dihabiskan dengan bersosialisasi dengan teman diluar rumah, sesuai teori Fuadah (2011) yang menyatakan bahwa seseorang mulai merokok karena pengaruh dari teman sebaya yang mengajak untuk merokok, faktor kepribadian dan pengaruh iklan.

Menurut Sarafino dalam Aula (2010) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok selain faktor iklan, teman sebaya, orang tua, yaitu faktor kepribadian demi relaksasi atau kesenangan, serta mengurangi kecemasan atau ketegangan. Perubahan psikososial diri pada masa remaja juga kemungkinan menjadi faktor lain perilaku merokok yang tidak dipengaruhi oleh teman sebaya seperti bersifat ingin tahu (Sejati dalam Pradana, 2014)

Menurut Leventhal (1980) dalam Kusyogo (2012), diketahui bahwa tekanan dari kelompok teman sebaya merupakan variabel yang penting yang menyebabkan remaja untuk merokok. Berkumpul dengan teman sebaya merupakan kebiasaan dan telah menjadi gaya hidup bagi remaja sehingga remaja ingin ikut merasakan rokok atau karena perasaan tidak enak karena semua temannya merokok. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor

eksternal (salah satunya adalah pengaruh teman) merupakan faktor yang paling penting dalam mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Perasaan senasib sepenanggungan dengan teman sekelompok.

Kebiasaan merokok anak remaja tidak sepenuhnya dilatarbelakangi oleh orang tua, tetapi anak remaja merokok dapat diakibatkan oleh pengaruh dari luar seperti faktor lingkungan dimana anak tersebut bergaul, teman sebaya, dan sosial media (iklan tv). Agus (2013) dalam Meilany (2015). Pernyataan ini didukung oleh teori Mulyati (2012) dalam Meilany (2015), menyatakan bahwa lingkungan pertama pada dasarnya memang didapatkan dari dalam keluarga, tetapi lingkungan keluarga tidaklah yang utama, sebab faktor pergaulan di lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perilaku merokok pada anak.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan

bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan untuk hubungan antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Perilaku Merokok dengan $p = 0,207$

F. SARAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan untuk pengembangan keperawatan ada beberapa hal yang peneliti sarankan :

1. Bagi peneliti

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang hanya meneliti tentang dukungan sosial orang tua dengan perilaku merokok, untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan menambah atau meneliti variable-variabel lain yang memungkinkan dapat dihubungkan dengan dukungan sosial orang tua, misalnya : pola asuh orang

tua, mencari dasar ilmiah untuk nilai batasan hasil dan menambahkan pembandingan dalam variabel merokok.

2. Bagi profesi kesehatan

Diharapkan agar bias sebagai referensi dalam pengembangan profesi keperawatan yang berkaitan dengan dukungan sosial dan perilaku merokok pada remaja. Serta diharapkan untuk mengadakan program penyuluhan yang serentak dan berkala di sekolah dengan memanfaatkan UKS untuk bisa melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok.

3. Bagi pengelola sekolah

Diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum tentang dukungan sosial orang tua terhadap konsumsi rokok dikalangan remaja awal atau usia dini, sehingga dapat diupayakan usaha-usaha penanggulangan perilaku merokok di

kalangan remaja, khususnya untuk pelajar SD.

4. Bagi pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan tentang kesehatan lingkungan dan masyarakat. Termasuk membuat kebijakan untuk mengontrol dan menurunkan angka perokok pada remaja dengan cara mengawasi perkembangan peraturan pemerintah tentang iklan rokok dan kemasan rokok.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ns. Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, HNC, Kaprodi Ilmu Keperawatan, atas dukungan informasional dan penilaiannya. Tak lupa, seluruh tenaga pengajar di PSIK UMY.

2. Ibu Novita Kurnia Sari, Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran, kelembutan

sehingga mampu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukamsih dan ibu Ellys Nurminingrum dan kakakku M. Bagus Andriyanto terima kasih atas dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan harga diri yang telah engkau berikan untuk kelancaran dalam proses pembuatan proposal karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aula. (2010). *Stop Merokok*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Fuadah. (2011). *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009*. *Skripsi*. Universitas Indonesia Jakarta.
- Gondodiputro. (2007). *Bahaya tembakau dan bentuk-Bentuk sediaan tembakau*. Bandung : FK Universitas Padjadjaran.
- Hasnida dan Kemala. (2005). *Hubungan antara stres dan perilaku merokok pada remaja laki-laki*. *Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Psikologia Volume 1. No 2. 2005.
- Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock.(2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

- Jaya, M. (2009). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta : Riz'ma.
- Karman dan Suyasa. (2004). *Stres, perilaku merokok dan tipe kepribadian*. Phronesis, Volume 6, No. 11. 2004.
- Kemenkes RI. (2010). *Pusat Promosi Kesehatan Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. (2011). *Profil kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : KEMENKES RI.
- Kemenkes RI. (2015). *Infodatin : Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kuntjoro.(2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. <http://www.e-psiko logi,.com/usia/Jakarta>
- Kusyogo Cahyo, dkk. (2012). *Rokok, Pola Pemasaran, dan perilaku merokok siswa SMA/ sederajad di Kota Semarang*. Semarang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol II No 1
- Lestari. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian diri Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Mardian, R. (2013). *Citra Diri Self-Image Perempuan Perokok di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Meilany Julia. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nasir S.R.,(2014). *Gambaran Motivasi Remaja Untuk Berhenti Merokok di SMA Muhammadiyah Singaparna*. Karya tulis Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Niven. (2002). *Psikologi kesehatan : pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain*. Jakarta: EGC.
- Nurdiyanto, T. (2014). Hubungan Paparan Iklan Rokok Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja tentang Merokok di PSIK UMY angkatan 2012 dan 2013. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Nurul Adista. (2013). *Analisis Efisiensi Faktor-faktor Produksi Usaha Tani Tembakau Rkyat Kabupaten Temanggung*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Noto D. (2013). Hubungan antara Dukungan Negatif Orang Tua dengan Perilaku Merokok Remaja di desa Puro Karangmalang Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pradana H., (2014). *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja tentang Merokok di PSIK semester 4 dan 6 UMY*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Proverawati, A dan Asfuah, S. (2009). *Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Proverawati dan Misaroh. (2009). *Menarche*. Jakarta : Nuha Medika.
- Riskesdas. (2007). *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2013*. Jakarta : Depkes RI.
- Sarafino. (2006). *Psikologi Kesehatan :Interaksi Biopsikologi Sosial*. Edisi 5. Singapore: John Wiley & Sons Inc
- Sartika, K. (2016). Perilaku Merokok pada Mahasiswi di Universitas Hasanuddin Kota Makasar. *Skripsi*. Univesitas Hasanuddin Makasar
- Sarwono. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers
- Setyaningrum. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V sekolah dasar. *Skripsi*. Program Studi PGSD. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono.(2007). *Statistika untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta.
- Sundari, A.H. (2014). Hubungan antara peran keluarga dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki kelas XI di SMK Tunas Bangsa Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Taylor E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, Jakarta: Kencana.
- Thabrany. (2015). *Rokok, Mengapa Haram?*.Jakarta : Unit Pengendalian Tembakau FKM-UI.
- Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya

Yamlean, M. (2012). hubungan dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap dengan perilaku ketergantungan merokok pada remaja di Kelurahan Kedungmundu Semarang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.